

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING
LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA POKOK BAHASAN SISTEM
PERSAMAAN LINIER DUA VARIABEL (SPLDV) DI KELAS VIII
MTsS UJUNG BARO GAYO LUES T.A.2015/2016**

Ruwaidawati (NIM 4111111021)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1)Peningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran cCTL pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII MTsS Ujung Baro Gayo Lues T.A 2015/2016. (2)Penerapan model pembelajaran CTL terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII MTsS Ujung Baro Gayo Lues T.A 2015/2016

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-2 MTsS Ujung Baro Gayo Lues yang berjumlah 30 orang siswa dan objek penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan model pembelajaran CTL pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII MTsS Ujung Baro Gayo Lues T.A 2015/2016.

Pengambilan data dilakukan dengan tes awal, tes kemampuan pemecahan masalah pada akhir siklus dan lembar observasi untuk tiap kali pertemuan. Kemampuan pemecahan masalah mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari peningkatan rata-rata pemecahan masalah matematika siswa dari tes awal, siklus I dan siklus II, yakni dari 56,66 (56,55%). dengan tingkat kemampuan rendah di tes awal menjadi 69,17 (69,17%) dengan tingkat kemampuan sedang di siklus I dan menjadi 80,08 (80,08%) dengan tingkat kemampuan tinggi di siklus II. Ketercapaian klasikal juga mengalami peningkatan yaitu dari tes awal yakni dari 26,66% menjadi 56,66% pada siklus I dan menjadi 86,66% pada siklus II. Pada proses pembelajaran juga mengalami peningkatan dilihat dari rata-rata hasil observasi yaitu pada siklus I rata-rata kemampuan guru mengolah pembelajaran adalah 2,85 dengan kategori baik meningkat menjadi 3,52 dengan kategori baik pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CTL, kemampuan pemecahan masalah siswa dapat meningkat. Saran yang diajukan yaitu guru dapat menerapkankan model pembelajaran CTL sebagai alternatif dalam pembelajaran dan selalu membuat latihan dan tes yang bertujuan lebih melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.